

BAB V



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari teknologi mulai dari teknologi yang sangat sederhana hingga teknologi yang sangat canggih. Teknologi memang nyata-nyata membawa banyak segi positif terutama karena kehadirannya yang banyak membantu manusia dalam aktifitasnya sehari-hari. Dengan teknologi yang ada sekarang ini, banyak kegiatan manusia dapat dikerjakan dengan cepat dan mudah.

Teknologi selain banyak membawa segi positif dan sangat membantu manusia, teknologi juga memiliki sisi-sisi negatif yang juga harus disadari terutama berkenaan dengan ekologi. Meskipun dewasa ini mulai banyak wacana untuk kembali ke alam, *go green*, hingga pemakaian teknologi ramah lingkungan, akan tetapi masih banyak pula teknologi yang berkembang dengan tidak memperhitungkan faktor ekologis. Dalam banyak contoh dan kasus, teknologi memang memiliki suatu kecenderungan untuk merusak alam apabila tidak dikontrol secara serius. Isu perubahan iklim, *global warming*, polusi, rusaknya lapisan ozon, hutan gundul adalah banyaknya contoh atas kerusakan ekologi yang disebabkan oleh munculnya teknologi.

Teknologi adalah ciptaan dan karya manusia dan sebenarnya manusialah yang mendominasi dan menguasai teknologi. Pada saat itu, teknologi dipakai untuk memahami alam agar alam dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Akan tetapi, seiring berkembangnya teknologi, keadaan menjadi berbalik justru

manusia yang sekarang dikuasai oleh teknologi bahkan teknologi menguasai alam dan memaksa alam memberikan energinya. Menurut Heidegger sendiri, untuk menghindari akibat-akibat negatif teknologi, yang harus dilakukan pertama-tama adalah mengerti dulu hakikat teknologi. Seringkali manusia memang memahami teknologi sebagai sesuatu yang murni teknologis-teknis, padahal teknologi bukan hanya berhenti pada pemahaman seperti itu saja. Menurut Heidegger pemahaman semacam itu memang betul tetapi belum benar. Lebih dalam dari pada itu, teknologi mencakup seni (poiesis) dan ada kebenaran di dalamnya dan oleh Heidegger teknologi adalah penggabungan antara seni dan pengetahuan.

Untuk mengerti teknologi lebih lanjut, Heidegger membagi teknologi menjadi dua macam yakni teknologi modern dan teknologi kuno. Teknologi kuno cenderung memperlakukan alam apa adanya tanpa ada intervensi yang cenderung memaksa. Sedangkan teknologi modern cenderung memaksa alam dan hanya memandang alam sebagai persediaan semata. Oleh karena pandangan semacam itu, teknologi modern cenderung eksploitatif, menguasai dan cenderung bersifat menantang alam. Heidegger mengajak manusia untuk kembali kepada Yunani kuno karena menurutnya hubungan yang terjadi antara orang-orang Yunani kuno dan alam sekitar mereka dapat menjadi wacana yang berguna. Di mata para penyair, filsuf, dan seniman pada masa itu, alam adalah sesuatu yang perlu dirawat demi dirinya sendiri. Dengan demikian, teknologipun harus kembali kepada alam pikiran Yunani kuno itu sendiri.

Di Indonesia misalnya, setidaknya ada beberapa faktor yang menyebabkan hancurnya ekologi karena teknologi yaitu: mentalitas pencerahan, pandangan

yang cenderung industrial-teknis, pendidikan dan kesadaran ekologis yang sangat kurang. Faktor-faktor tersebut harus di atasi dengan pendidikan yang berani melawan arus. Artinya, di tengah anggapan bahwa teknologi yang paling utama, harus ada pembinaan dan penekanan bahwa ekologi juga harus diperhatikan untuk kepentingan banyak orang terutama bagi generasi yang akan datang. Gerakan-gerakan seperti *go green*, *car free day*, reboisasi, dan lain-lain harus juga terus digalakkan bukan hanya dalam skala kecil tetapi dalam skala nasional dan bahkan skala global.

Teknologi bagaimanapun juga tidak bisa dihapuskan tetapi harus tetap disikapi lebih bijak agar teknologi dan ekologi dapat berjalan bersama tanpa merusak satu sama lain. Teknologi bukanlah sesuatu hal yang buruk tetapi dapat menjadi tidak tepat apabila teknologi mulai ke arah yang dapat menyebabkan kerusakan ekologi. Untuk itu teknologi dan ekologi harus berjalan seimbang tanpa merusak satu sama lain.

5.2 SARAN

Dari karya tulis ini setidaknya ada beberapa hal yang menjadi saran penulis, yaitu:

1. Digalakkannya gerakan-gerakan yang mendukung dan mendorong terjaganya ekologi atau lingkungan dalam skala yang lebih luas, misalnya dalam skala nasional. Karena penulis merasakan bahwa gerakan-gerakan yang sudah ada masih cenderung berada dalam skala kecil dan sporadis.

2. Dimasukkannya pendidikan humaniora terutama yang berkaitan dengan teknologi dan ekologi dengan lebih komprehensif ke dalam pendidikan nasional agar peserta didik mengenal dan mengerti serta mensikapi dengan bijak teknologi dan ekologi dengan benar sejak dini.
3. Karya tulis ini dapat dilanjutkan oleh pembaca dengan tema dan cara pandang yang baru dalam menghadapi teknologi dan ekologi.
4. Karya tulis ini dapat digunakan oleh para teknisi atau ilmuwan sebagai salah satu referensi yang bermanfaat dalam mengadakan penelitian dalam hal teknologi.